



PEDOMAN KERJA
JUMAT PERIKSA TB (JUMPER TB)
TAHUN 2026

PEMERINTAH KOTA BATAM
DINAS KESEHATAN
UPT.PUSKESMAS SEKUPANG

Jalan Raja Haji no. 06 Sei. Harapan Kecamatan Sekupang
Kota Batam

PEDOMAN TEKNIS
JUMAT PERIKSA TB (JUMPER TB)
UPT. PUSKESMAS SEKUPANG TAHUN 2026

I. PENDAHULUAN

Kasus penularan kuman TB (Tuberculosis atau kerap juga disingkat TBC) sering ditemukan dalam satu keluarga. Karena tidak langsung menyebabkan sakit pada saat itu juga, penularan tersebut kadang baru bisa diketahui setelah melakukan pemeriksaan.

Tertular kuman TBC tidak selalu langsung sakit dan batuk-batuk. Kadang, penyakitnya baru muncul beberapa bulan kemudian saat daya tubuhnya menurun atau infeksiya sudah parah. Karenanya, keluarga pasien TBC dianjurkan untuk periksa

Kuman TB mudah sekali menular melalui droplet atau bercak dahak yang keluar saat batuk, lalu terhisap oleh orang lain. Bila tidak diobati, pasien TB dengan status BTA (Basil Tahan Asam) positif bisa menularkan kuman sedikitnya ke 10 - 15 orang dalam setahun. Seseorang yang tertular TB belum tentu akan langsung sakit. Kuman yang masuk ke dalam tubuh bisa saja tetap diam dalam kondisi tidak aktif (*dormant*) hingga bertahun-tahun, membentuk selubung dan baru aktif saat daya tahan tubuh orang tersebut menurun. Kondisi seperti ini menyebabkan fenomena sakit bergantian dalam satu keluarga. Oleh karena itu perlunya di lakukan kontak serumah pasien dengan TB yaitu dengan melakukan kunjungan kerumah pasien TB untuk memberikan KIE mengenai penyakit TB dan memeriksakan seluruh anggota keluarga yang serumah dengan pasien TB tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendiagnosa secara dini bila ada anggota keluarga yang tertular sehingga mengurangi angka kesakitan karena TB.

Sejak tahun 1995, program pemberantasan penyakit Tuberculosis Paru telah dilaksanakan dengan strategi DOTS (Directly Observe d Treatment Short Couse) yang direkomendasikan oleh WHO.

Pelaksanaan program Inovasi Jumat Periksa TB (JUMPER TB) dilaksanakan sesuai dengan Visi Puskesmas Sekupang yaitu “ Terwujudnya Puskesmas Sekupang menjadi Puskesmas terdepan dalam Pelayanan di Kota Batam”, sesuai dengan tata nilai UPT Puskesmas Sekupang yang telah ditetapkan yaitu K=Kerjasama, A=Akuntabel, M=Meningkatkan mutu dan I=Ikhlas. Dan juga budaya kerja UPT Puskesmas Sekupang yaitu: S=Senyum, U=Usaha terbaik, K=Komunikatif dan A=Aktif.

Pelaksanaan program Perkesmas sesuai dengan protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir/ handsanitizer, menjaga jarak, menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

II. LATAR BELAKANG

Tuberkulosis adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan bakteri berbentuk batang (basil) yang dikenal dengan nama Mycobacterium Tuberculosis. Penularan penyakit ini melalui perantara ludah atau dahak penderita yang mengandung basil Tuberculosis Paru. Pada waktu penderita batuk bulir-bulir air ludah berterbangan di udara dan terhisap oleh orang yang sehat dan masuk ke dalam paru-paru nya yang kemudian menyebabkan penyakit Tuberculosis Paru.

Pencegahan dan pemberantasan penyakit menular bertujuan untuk mencegah berjangkitnya penyakit, menurunkan angka kematian dan sedapat mungkin menghilangkan angka kesakitan serta akibat buruk dari penyakit menular. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu di selenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, terjangkau oleh semua lapisan masyarakat melalui peningkatan, pencegahan, penyembuhan dan pemulihan penderita. Saat ini sudah ada pasien penderita TB MDR dimana pasien TB sudah kebal terhadap obat TB yang ada saat ini. Pengobatan berlangsung cukup lama yaitu setidaknya 6 bulan pengobatan dan selanjutnya di evaluasi oleh dokter apakah perlu di lanjutkan atau berhenti, karna pengobatan yang cukup lama seringkali membuat pasien putus berobat atau menjalani pengobatannya secara tidak teratur, kedua hal ini fatal yaitu pengobatannya tidak berhasil dan kuman menjadi kebal disebut MDR (Multi Drugs Resistance), kasus ini memerlukan biaya berlipat dan lebih sulit dalam pengobatannya sehingga di harapkan pasien disiplin dalam berobat setiap waktu demi pengentasan Tuberculosis di Indonesia.

Inovasi program Puskesmas adalah suatu upaya untuk memotivasi Puskesmas dalam mengembangkan program atau kegiatan menjadi suatu program /kegiatan inovasi untuk menyelesaikan masalah kesehatan di wilayah dalam rangka mencapai kinerja Puskesmas.

Pada tahun 2019 terjadi perubahan Definisi Operasional SPM dari Dinas Kesehatan Kota Batam, Definisi Operasional lama pelayanan kesehatan orang dengan TB menurut PMK no.43 tahun 2016. PMK no.04 tahun 2019 pelayanan kesehatan orang dengan resiko TB. Perubahan sasaran orang dengan resiko TB dari Dinkes Kota Batam mulai bulai Juli 2019.

Dengan begitu Puskesmas Sekupang membuat inovasi program TB yang terintegrasi dengan program Kesehatan Lingkungan dan Program Perawatan Kesehatan Masyarakat dan Promosi Kesehatan. Nama inovasi program tersebut adalah JUMPER TB, yaitu Jumat pemeriksaan TB. Kegiatan JUMPER TB adalah kunjungan kontak serumah pasien TB Paru, melibatkan penanggung jawab program kesehatan lingkungan, Puskesmas, Promosi Kesehatan dan juga Kader TB yang sudah terlatih.

III. TUJUAN

a. Tujuan Umum

Menurunkan angka kesakitan dan angka kematian dengan cara memutuskan mata rantai penularan sehingga penyakit TB tidak lagi merupakan masalah masyarakat.

Terlaksananya pencegahan dan pengendalian penularan TB Paru berbasis peran serta masyarakat secara terpadu, rutin dan periodik.

b. Tujuan Khusus

1. Terlaksananya capaian program TB
2. Terlaksananya monitoring program TB
3. Terlaksananya tindak lanjut sedini mungkin bila ditemukan TB Paru
4. Skrining orang dengan resiko TB

IV. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

NO	KEGIATAN POKOK	RINCIAN KEGIATAN
1.	Kunjungan kontak serumah pasien TB Paru (sesuai protokol kesehatan)	• Menetapkan jadwal kunjungan kontak serumah • Membuat kesepakatan dengan pasien untuk melakukan kunjungan rumah • Bekerjasama dengan Kader TB setempat • Berkoordinasi dengan RT/ RW setempat • Melakukan kunjungan kontak serumah pasien TB Paru sesuai dengan protocol kesehatan • Melakukan pengkajian terhadap pasien TB paru dan keluarganya (biodata, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit keluarga, riwayat penggunaan obat) • Melakukan penyuluhan, edukasi dan motivasi pasien dan keluarga tentang TB Paru • Melakukan pendokumentasian kegiatan yang telah dilakukan
2	Inspeksi Kesehatan Lingkungan penderita TB Paru	• Mengukur besaran intensitas cahaya di dalam kamar tidur pasien/klien, ruang utama, dan ruang lainnya dalam rumah • Mengukur besaran proporsi luas lubang ventilasi terhadap seluruh luas lantai (standar minimal 10%)

		● Pengamatan tempat pembuangan ludah/riak batuk: ● Pengamatan perilaku pada waktu batuk ● Apakah jendela dibuka, terutama pagi hari
3	Asuhan Keperawatan pada pasien TB Paru saat kunjungan kontak serumah	● Melakukan koordinasi dengan penanggung jawab program TB Paru di Puskesmas ● Menetapkan jadwal kunjungan rumah ● Melakukan kunjungan kontak serumah pasien TB Paru sesuai dengan protocol kesehatan ● Melakukan pengkajian pada pasien dan keluarganya (biodata, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit keluarga, riwayat penggunaan obat) ● Menganalisa data dan merumuskan masalah keperawatan ● Membuat rencana tindakan keperawatan ● Melakukan Implementasi Keperawatan ● Melakukan evaluasi dari tindakan keperawatan ● Melakukan pendokumentasian Asuhan keperawatan yang sudah di buat
4	Promosi Kesehatan	Memberi konseling, informasi dan edukasi tentang penyakit TB dan pengobatannya kepada pasien dan keluarganya supaya dapat melakukan

		pola hidup bersih dan sehat sesuai dengan protocol kesehatan
--	--	--

V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

NO	KEGIATAN	LINTAS PROGRAM TERKAIT	LINTAS SEKTOR TERKAIT	KETERANGAN
1.	Kunjungan kontak serumah pasien TB Paru	Perkesmas, Kesling dan Promosi Kesehatan	RT / RW Setempat dan Kader TB	Kegiatan Luar gedung
2.	Inspeksi Kesehatan Lingkungan penderita TB Paru	Program TB, Perkesmas, Kesling dan Promosi Kesehatan	RT / RW setempat dan Kader TB	Kegiatan luar gedung
3.	Asuhan Keperawatan pada pasien TB Paru saat kunjungan kontak serumah	Program TB, Perkesmas dan Promosi Kesehatan	RT / RW dan Kader TB	Kegiatan luar gedung
4	Promosi Kesehatan tentang penyakit TB dan pengobatannya	Program TB, Kesling dan Promosi Kesehatan	RT/RW Kader TB	Kegiatan luar gedung

VI. SASARAN

- a. Pasien TB Paru yang berobat di Puskesmas Sekupang
- b. pasien TB Paru dan keluarganya yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sekupang.

VII. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES
1	Kunjungan Kontak Serumah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Inspeksi Kesehatan Lingkungan penderita TB Paru	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Asuhan Keperawatan pada pasien TB Paru saat kunjungan kontak serumah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Promosi Kesehatan (KIE)	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Pelaksanaan kegiatan JUMPER TB di laksanakan hari Jumat setiap Bulan.

VIII. MONITORING EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai bahwa kegiatan sudah di lakukan tepat waktu dan tepat sasaran

IX. PENCATATAN PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

Pencatatan dan pelaporan dibuat apabila setiap kegiatan sudah selesai dilaksanakan. Laporan di serahkan ke PJ UKM, Kepala Puskesmas dan Bagian TU paling lambat setiap tanggal 3 setiap bulannya.